

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan keefektifan suatu program pelatihan pembuatan alat permainan edukatif *playdough* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas mengajar tutor PAUD Lely Delima RW.06 Jakarta Barat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Lely Delima RW.06 yang berlokasi di Kelurahan Jati Pulo Kecamatan Palmerah Jakarta Barat. Penelitian ini berlangsung terhitung sejak bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Juni 2013.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik penyajian data secara deskriptif pendekatan kuantitatif. "Metode Survei yaitu menggambarkan secara lengkap ciri-ciri

suatu keadaan, perilaku pribadi dan perilaku kelompok, serta menentukan frekuensi suatu gejala.<sup>1</sup>

Metode survei pada umumnya merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan.<sup>2</sup> Kegunaan dari survei bukan hanya untuk melukiskan kondisi yang ada, melainkan juga untuk membandingkan kondisi-kondisi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya atau untuk menilai keefektifan program.<sup>3</sup>

Teknik penyajian data dilakukan secara deskriptif, di mana penelitian ini tidak diarahkan untuk menguji hipotesis, melainkan mencari informasi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Soekanto, Soerjono dan Sumaryo Maria, *Pedomam Pembuatan Usulan Penelitian Sebuah Panduan Dasar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), P. 26.

<sup>2</sup> Winarno Surakhmad, *penelitian-Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), h 142.

<sup>3</sup> Arif Furchan, *pengantar penelitian dalam pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.94.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara ,2007 ) h.53

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah tutor PAUD Lely Delima RW.06 Kelurahan JatiPulo – Jakarta Barat yang berjumlah 5 orang.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ditetapkan secara sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi yang ada didalam penelitian ini terdapat 5 tutor PAUD Lely Delima RW.06, peneliti mengambil semua populasi yang ada di dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data tentang hal-hal yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pelatihan pembuatan APE *playdough* dari fasilitator yang dilaksanakan di PAUD Lely delima RW.06 Jakarta Barat. Teknik pengumpulan data ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat, yang dapat di deskriptifkan menjadi sebuah laporan.

Pengumpulan data di lakukan dengan cara OBSERVASI yang dilakukan langsung oleh penulis melalui penyebaran angket pada peserta pelatihan dan wawancara pada fasilitator pelatihan pembuatan APE *playdough*.

Berdasarkan tahapan kegiatan dalam penelitian ini, maka data/instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>5</sup>

Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga mempermudah peneliti dalam proses pengolahan data.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui berkomunikasi yang langsung bertatapapan antara pihak penanya (INTERVIEWER) dengan pihak yang ditanya (INTERVIEWEE).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan beberapa gambar atau foto sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai bukti pelatihan pembuatan APE *playdough* sebelum, saat, dan setelah peserta melakukan proses belajar.

---

<sup>5</sup> *loc.cit.* hal.199

## F. Uji Persyaratan instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya.

### 1. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen, maka untuk uji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu<sup>6</sup>:

$$r_x = \frac{N\Sigma X - (\Sigma X) \Sigma Y}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y
- N = Jumlah subyek penelitian
- X = Skor tiap item
- Y = Jumlah skor total
- $X^2$  = Jumlah kuadrat skor per item
- $Y^2$  = Kuadrat skor total
- XY = Hasil kali antara X dan Y

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 160

Berdasarkan hasil uji validitas angket pelatihan pembuatan APE *playdough* melalui Microsoft Excel didapatkan bahwa dari 35 pernyataan angket pelatihan pembuatan APE hasilnya terdapat 5 pernyataan yang drop sehingga jumlah pernyataan yang akan disebar dalam angket ini sebanyak 30 pernyataan dengan koefisien korelasi 0.936364.

## 2. Reabilitas

Perhitungan reliabilitas merupakan perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari angket dengan menggunakan rumus *Alpha*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Rumus *Alpha* yang dimaksud adalah<sup>7</sup>:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Jika  $r_h > r_t$  : Instrumen dinyatakan reliabel

Jika  $r_h < r_t$  : Instrumen dinyatakan tidak reliabel

---

<sup>7</sup> Ibid,h.191

Setelah melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alhpa pada program Microsoft Excel maka didapatkan uji reliabilitas yaiu t hitung 1,00, dengan r tabel taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  adalah 0,0878. Karena r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ table} = 1 > 0,0878$ ) maka instrumen ini memiliki reabilitas sangat tinggi dengan demikian angket ini dinyatakan reliabel.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis prosentase yang dimaksud untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kreativitas mengajar tutor setelah mengikuti pelatihan pembuatan APE *playdough*. Setelah data terkumpul, selanjutnya menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan tetap

Setelah jawaban dianalisis butir perbutir, kemudian dihitung prosentase dan di buat tabel, yang dilanjutkan dengan menyimpulkan secara keseluruhan dari analisis data akan dibuat dalam bentuk pernyataan.